

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. MTsN 4 Kediri mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam budaya sekolah dengan terprogram secara baik. Hal ini dapat diketahui dari program-program kegiatan yang telah tersusun rapi dalam kurikulum sekolah dan langkah-langkahnya yang telah ditentukan. Mulai dari proses sosialisasi kepada guru, siswa, dan orang tua siswa dengan cara-cara yang telah ditentukan pula. Selain itu, sekolah juga menentukan metode yang tepat dalam proses pelaksanaan penerapan nilai pendidikan karakter tersebut yaitu dengan metode pembiasaan dan keteladanan.
2. Pelaksanaan pendidikan karakter terealisasi melalui penanaman nilai-nilai karakter pada lapisan artifak dalam kultur sekolah yaitu melalui penyediaan fasilitas-fasilitas, sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung berbagai aktivitas pada program sekolah maupun yang dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Pendidikan karakter dalam kultur sekolah di MTsN 4 Kediri terimplementasi pada lapisan artifak, nilai dan keyakinan. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan yaitu nilai religius, nilai disiplin, nilai bersahabat/komunikatif, nilai peduli lingkungan, dan nilai kreatif.

3. Faktor pendukung dalam pelaksanaan pendidikan karakter di MTsN 4 Kediri yaitu dari kerja sama yang baik antar guru disekolah, interaksi yang baik dan harmonis antar guru dan siswa, kualitas guru yang mumpuni, dan sarana prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambat dalam proses pelaksanaan penanaman nilai pendidikan karakter di MTsN 4 Kediri berasal dari kepribadian peserta didik dan dari orang tua siswa itu sendiri, baik dari kurangnya kepedulian orang tua maupun dari keadaan rumah tangga orang tua yang tidak harmonis ataupun dari karakter orang tua yang kurang baik.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan telah selesainya penulisan skripsi ini, diharapkan dapat memberikan sedikit sumbangan pemikiran yang digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pendidikan karakter. Adapun saran yang dapat penulis sumbangkan antara lain:

### **1. Bagi Lembaga**

Metode dan program pendidikan dan pembinaan karakter mulia yang diterapkan harus direlevankan dengan kondisi saat ini. Hal ini akan memperkuat pengaruh nilai dan norma dalam diri peserta didik untuk berubah menjadi yang lebih baik.

Budaya membaca merupakan hal yang sangat penting, oleh karena itu pengelolaan perpustakaan serta sarana yang mendukung merupakan

hal yang perlu diperhatikan agar peserta didik memiliki jiwa gemar membaca.

Hal yang tak kalah penting juga sebaiknya pihak Sekolah terus membangun ikatan dan komunikasi dengan orang tua atau wali para siswa, sehingga orang tua dapat ikut memantau seputar perkembangan dan permasalahan terkait dengan peserta didik maupun lembaga dan apapun yang kiranya harus diketahui oleh orang tua.

2. Bagi pendidik

Pendidik hendaklah memberikan motivasi serta suri tauladan yang baik pada peserta didik, sehingga peserta didik senang untuk mencontoh tingkah lakunya dan menjadikannya sebagai karakter, dan lebih sering memantau kegiatan peserta didik selama di Madrasah.

3. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan juga menjadi pribadi yang berkarakter mulia yang sesuai dengan pribadi islami dan tidak terpengaruh oleh perbuatan yang tercela yang dapat membahayakan dirinya, keluarga, masyarakat, bangsa, dan Negara.

4. Bagi orangtua

Orang tua hendaknya menyadari betapa pentingnya pendidikan karakter dalam usaha membentuk karakter anak yang relevan dengan pendidikan Islami. Oleh karena itu pendidikan dan pembinaan karakter sejak dini akan mempengaruhi perilakunya dikemudian hari.